

LEMBAR DATA KESELAMATAN

eni Rotra CT Plus (SAE 10W)

Tanggal Mulai Berlaku : 21/03/2019

Versi : 1.0

Masa Berlaku : 5 Tahun

1. Identifikasi Bahan/Campuran dan Perusahaan

Identitas/nama produk	:	eni Rotra CT Plus ID (SAE 10W)
Bentuk produk	:	Campuran
Kode produk	:	ID113
Jenis produk	:	Pelumas
No. formula	:	-
<i>Produk ini diidentifikasi sebagai CAMPURAN. Nomor CAS / EC / Indeks tidak berlaku.</i>		
Penggunaan produk yang dianjurkan	:	Pelumas Gearbox

		Jangan menggunakan produk untuk tujuan apa pun yang belum disarankan oleh produsen
Data pemasok	:	PT ALP PETRO INDUSTRY Raya Kebonsari Ds Legok Dk Tempel, PO BOX 100 Gempol-Pasuruan (67155) INDONESIA
No. telepon darurat	:	Tel. (+62) 0343-853308
Pemberi lisensi	:	ENI S.p.A. Via Laurentina 449 00142 Rome-ITALY

2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi bahan/campuran	:	Klasifikasikan menurut Regulasi (EC) No. 1272/2008 (EU-GHS/CLP) H412 - Berbahaya bagi lingkungan air, bahaya kronis kategori 3
Pelabelan menurut Regulasi (EC) No. 1272/2008 [CLP]	:	Tidak ada yang harus dilaporkan
Pernyataan bahaya	:	H412 - Berbahaya bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.
Pernyataan kehati-hatian (CLP)	:	P102 - Jauhkan dari jangkauan anak-anak. P273 - Hindari melepaskan ke lingkungan. P501 - Buang isi dan wadah sesuai dengan peraturan nasional atau lokal.
Bahaya lain (tidak relevan untuk klasifikasi)	:	Bahan/campuran ini tidak memenuhi kriteria PBT dari regulasi REACH, lampiran XIII. Bahan/campuran ini tidak memenuhi kriteria vPvB dari regulasi REACH, lampiran XIII

3. Komposisi/Informasi Bahan

Komposisi/informasi bahan	:	Mineral base oil dan additives
No. CAS	:	Tidak berlaku
	:	

Tabel Komposisi

Nama kimia	No. CAS	% berat
Mineral base oil, severely refined	-	90
Calcium branched chain alkyl phenate sulfide	Trade secret	1.4
Zinc alkyl dithiophosphate	68649-42-3	1.2
Aryl diesters	Trade secret	1.01
Calcium long chain alkaril sulfonate	Trade secret	0.5
Polyolefin polyamine succinimide,polyol	Trade secret	0.5
Branched alkylphenol and calcium branched alkyphenol	74499-35-7&132752-19-3	0.02

4. Tindakan Pertolongan Pertama

Deskripsi tindakan pertolongan pertama

- Kontak kulit : Lepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Cuci bersih kulit yang terdampak dengan sabun dan air mengalir
- Kontak mata : Bilas dengan air yang banyak; jika terjadi iritasi, cari bantuan medis.
- Tertelan : Jangan memaksakan muntah untuk menghindari aspirasi ke dalam paru-paru; cari bantuan medis.
- Aspirasi cairan ke dalam paru-paru : Jika ada kemungkinan bahwa produk tersebut telah disedot ke dalam paru-paru (yaitu dalam kasus muntah secara spontan), bawa korban ke rumah sakit.
- Terhirup : Dalam kasus paparan uap konsentrasi tinggi, pindahkan korban dari paparan; baringkan; jika perlu, cari bantuan medis.

Gejala dan efek yang paling penting, baik akut maupun tertunda

- Gejala/cedera (indikasi umum) : Tidak diharapkan menghadirkan bahaya yang signifikan dalam kondisi yang telah diantisipasi pada penggunaan normal.
- Gejala/efek setelah terhirup : Produk ini memiliki tekanan uap rendah, dan dalam kondisi normal pada suhu sekitar, konsentrasi di udara dapat diabaikan. Konsentrasi yang signifikan dapat meningkat hanya jika produk digunakan pada suhu tinggi, atau dalam kasus semprotan dan kabut. Dalam kasus ini, paparan uap berlebihan dapat menyebabkan iritasi pada saluran udara, mual dan pusing.
- Gejala/efek setelah kontak dengan kulit : Kontak dengan produk panas dapat menyebabkan luka bakar.
- Gejala/efek setelah kontak mata : Kontak dengan mata dapat menyebabkan kemerahan dan iritasi. Kontak dengan produk panas atau uap dapat menyebabkan luka bakar.
- Gejala/efek setelah tertelan : Terkadang produk dalam jumlah kecil yang tertelan dapat menyebabkan iritasi, mual, dan gangguan lambung. Perhatikan rasa produk, meskipun kemungkinannya sangat kecil produk tertelan dalam jumlah yang membahayakan..
- Gejala/efek pada pemberian intravena : Tidak ada informasi tersedia.
- Gejala-gejala kronis : Tidak ada yang dilaporkan, sesuai dengan kriteria klasifikasi saat ini.

Indikasi yang perlu perhatian medis segera dan perawatan khusus

Dapatkan perhatian medis jika korban memiliki kondisi kesadaran yang berubah atau jika gejala tidak sembuh. Jika ada kecurigaan inhalasi H₂S (hidrogen sulfida). Korban harus segera dikirim ke rumah sakit.



Segera mulai pernapasan buatan jika pernapasan telah berhenti. Berikan oksigen jika perlu.

5. Tindakan Pemadaman Kebakaran

Media pemadam

- | | | |
|---|---|---|
| Media pemadaman yang sesuai | : | Kebakaran kecil : karbon dioksida, bahan kimia kering (<i>dry chemicals</i>), busa, pasir atau tanah. Kebakaran besar : busa atau kabut air (<i>water spray</i>) (kabut). Sarana-sarana ini harus digunakan oleh personil yang terlatih saja. Gas pemadam lainnya (sesuai peraturan). |
| Instruksi pemadam kebakaran: | : | Matikan sumber produk, jika memungkinkan. Jika memungkinkan, pindahkan wadah dan drum menjauh daerah bahaya. Produk tumpahan yang tidak terbakar harus ditutup dengan pasir atau busa. Menggunakan semprotan air untuk mendinginkan wadah dan permukaan yang terpapar api. Jika api tidak bisa terkendali, diperlukan evakuasi dari area terdampak. |
| Media pemadaman yang tidak sesuai | : | Jangan gunakan water jets (air bertekanan tinggi) karena bisa menyebabkan percikan api dan menyebarkan api. Penggunaan busa dan air secara bersamaan pada permukaan yang sama harus dihindari karena air menghancurkan busa |
| Penguraian produk yang berbahaya jika terjadi Kebakaran | : | Pembakaran yang tidak sempurna kemungkinan akan menimbulkan campuran kompleks dari padatan dan cairan yang terbawa udara partikulat, gas, termasuk karbon monoksida, NOx (gas berbahaya / toksik). Beroksigen senyawa (aldehida, dll.). POx. |
| Peralatan pelindung khusus | : | Peralatan pelindungan pribadi untuk petugas pemadam kebakaran. Dalam kasus kebakaran besar atau dalam ruang terbatas atau berventilasi buruk, kenakan pakaian pelindung tahan api penuh dan alat bantu pernapasan mandiri (SCBA) dengan potongan wajah penuh yang dioperasikan dalam mode tekanan positif. EN 443. EN 469. EN 659 |
| Informasi lainnya | : | Tumpahan produk yang tidak terbakar harus ditutup dengan pasir atau busa. Gunakan semprotan air untuk mendinginkan permukaan terpapar api.
Jika terjadi kebakaran, jangan membuang produk sisa, bahan limbah, dan air limpasan: kumpulkan secara terpisah dan menggunakan perawatan yang tepat. |

6. Tindakan terhadap Tumpahan dan Kebocoran

- | | | |
|----------------------|---|--|
| Langkah-langkah umum | : | Hentikan sumber kebocoran, jika aman untuk melakukannya. Hilangkan semua sumber nyala jika aman untuk melakukannya (mis. listrik, percikan api, api, nyala api). Hindari semprotan yang tidak disengaja pada permukaan panas atau kontak listrik
Hindari kontak langsung dengan material yang terdampak. Tetap melawan angin. |
| Prosedur darurat : | : | Jauhkan personel yang tidak terlibat jauh dari area tumpahan. Beri tahu petugas darurat.
Kecuali dalam kasus tumpahan kecil, kelayakan setiap tindakan harus selalu dinilai dan disarankan, jika mungkin, oleh orang yang terlatih dan kompeten yang bertugas mengelola keadaan darurat. |

Peralatan pelindung	:	<p>Standar EN 469 - Pakaian pelindung untuk petugas pemadam kebakaran.</p> <p>Standar - EN 659: Sarung tangan pelindung untuk petugas pemadam kebakaran.</p> <p>Tumpahan kecil: pakaian kerja antistatik yang normal biasanya memadai.</p> <p>Besar tumpahan: setelan tubuh penuh dari bahan yang tahan bahan kimia dan antistatis. jika perlu panas tahan dan terisolasi.</p> <p>Helm kerja. Sepatu atau sepatu bot anti-selip anti-statis.</p> <p>Kacamata dan/ atau pelindung wajah, jika percikan atau kontak dengan mata dimungkinkan atau diantisipasi.</p> <p>Pernafasan perlindungan: Respirator setengah atau seluruh wajah dengan filter debu / uap organik gabungan, atau Alat Bantu Pernapasan Mandiri (SCBA) dapat digunakan sesuai dengan tingkat tumpahan dan jumlah paparan yang dapat diprediksi. Jika situasinya tidak dapat sepenuhnya dinilai, atau jika oksigen defisiensi dimungkinkan, hanya SCBA yang harus digunakan.</p>
Langkah-langkah pencegahan lingkungan	bagi	<p>Cegah cairan memasuki saluran pembuangan, aliran air, bawah tanah atau daerah rendah. Beri tahu otoritas jika cairan memasuki saluran pembuangan atau perairan umum</p> <p>Memulihkan bahan cair dan limbah dalam wadah tahan air dan tahan minyak yang bersih. Bersihkan area yang terkontaminasi.</p> <p>Jika dalam air: lokalisasi tumpahan.</p> <p>Kumpulkan produk yang sudah aman dan bahan limbah lainnya dalam wadah tahan air, tahan minyak yang cocok. Pulihkan atau buang sesuai dengan peraturan setempat.</p> <p>Jangan gunakan pelarut atau dispersan, kecuali disarankan secara khusus oleh seorang ahli, dan, jika perlu, disetujui oleh otoritas setempat.</p>
Metode pembersihan:	:	<p>Pindahkan produk yang dipulihkan dan bahan lainnya ke tangki atau wadah yang sesuai dan simpan / buang menurut peraturan terkait.</p>

7. Penanganan dan Penyimpanan

Tindakan pencegahan untuk penanganan yang aman	:	<p>Pastikan ada tata ruang dengan jalur yang tepat.</p> <p>Jauhkan dari panas / percikan / terbuka api / permukaan panas. Gunakan dan penyimpanan hanya di luar ruangan atau di area yang berventilasi baik. Pastikan ventilasi ruang kerja yang baik dan berfungsi.</p> <p>Lantai, dinding, dan permukaan lain di area bahaya harus dibersihkan secara teratur</p>
Suhu penanganan Tindakan kebersihan	:	<p>Produk ini dapat ditangani pada suhu sekitar/kamar .</p> <p>Hindari kontak dengan kulit. Jangan menghirup asap / kabut / uap. Jangan termakan. Jangan merokok. Tidak melakukan aktifitas makan dan tidak minum saat digunakan. Jangan bersihkan tangan dengan kain kotor atau minyak. Jangan menggunakan kembali pakaian, jika masih terkontaminasi. Jauhkan dari makanan dan minuman. Cuci tangan dan area lain yang terbuka dengan sabun dan air ringan sebelum makan, minum atau merokok dan saat berangkat kerja. Pakaian kerja yang terkontaminasi seharusnya tidak diizinkan keluar dari tempat kerja.</p>



Pisahkan pakaian kerja dari pakaian kota. Cuci secara terpisah.

Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk yang tidak kompatibel

- Kondisi penyimpanan : Simpan di area yang kering, berventilasi baik. Jauhkan dari nyala api terbuka, permukaan yang panas dan sumber nyala api. Jangan merokok.
- Produk yang tidak kompatibel : Oksidator kuat
- Area penyimpanan : Tata letak area penyimpanan, desain tangki, peralatan dan prosedur operasi harus mematuhi undang-undang Eropa, nasional atau lokal yang relevan. Instalasi penyimpanan harus dirancang dengan pematang yang cukup untuk mencegah pencemaran tanah dan air jika terjadi kebocoran atau tumpahan. Pembersihan, inspeksi dan pemeliharaan struktur internal tangki penyimpanan harus dilakukan hanya oleh personel yang kompeten (memenuhi kualifikasi) dan dilengkapi peralatan yang memadai seperti yang ditetapkan oleh peraturan nasional, lokal atau perusahaan.
- Paket dan wadah : Jika produk dipasok dalam kontainer: Simpan wadah dalam kondisi tertutup rapat dan diberi label yang sesuai. Simpan hanya di wadah asli atau di wadah yang cocok untuk jenis produk ini.
- Bahan kemasan : Untuk wadah, atau lapisan wadah, gunakan bahan yang secara khusus disetujui untuk digunakan dengan produk ini. Kompatibilitas harus diperiksa oleh produsen.

8. Pengendalian Paparan/Perlindungan Diri

- Metode pemantauan : Prosedur pemantauan harus dipilih sesuai dengan indikasi yang ditetapkan oleh otoritas nasional
Merujuk ke undang-undang yang relevan dan dalam hal apa pun praktik yang baik di industri bersih
- Eni Rotra CT Plus ID SAE 10W**
- NEL / DMEL (informasi tambahan) : Informasi tambahan Tidak berlaku
- PNEC (informasi tambahan) : Informasi tambahan Tidak berlaku
- Catatan : Derel No Effect Level (DNEL) yang Diperkirakan adalah perkiraan tingkat paparan yang aman yang berasal dari data toksisitas sesuai dengan pedoman khusus dalam peraturan REACH Eropa. Itu DNEL mungkin berbeda dari Batas Paparan Kerja (OEL) untuk bahan kimia yang sama. OEL mungkin direkomendasikan oleh perusahaan individu, badan pengatur pemerintah atau pakar organisasi, seperti Komite Ilmiah untuk Batas Paparan Kerja (SCOEL) atau Konferensi Amerika Ahli Kesehatan Industri (ACGIH). OEL adalah dianggap sebagai tingkat paparan yang aman untuk pekerja biasa dalam lingkungan kerja untuk 8- shift kerja jam, 40 jam kerja minggu, sebagai rata-rata tertimbang waktu (TWA) atau batas paparan jangka pendek (STEL) 15 menit. Meskipun juga dianggap melindungi kesehatan, OEL diturunkan oleh proses yang berbeda dari REACH

Teknik Pengawasan yang sesuai	:	Pastikan ventilasi yang baik dari stasiun kerja. Sebelum memasuki tangki penyimpanan dan memulai operasi apa pun di area terbatas (mis. Terowongan), bawa lakukan pembersihan yang memadai, dan periksa atmosfer untuk mengetahui kandungan oksigen dan sifat mudah terbakarnya.
Peralatan pelindung diri (untuk penggunaan industri atau profesional)	:	Sarung tangan. Pakaian pelindung. Kacamata pengaman. Sepatu atau sepatu safety
Perlindungan tangan	:	Ketika ada risiko kontak dengan kulit, gunakan sarung tangan anti-karbon yang dirasa tahan hidrokarbon. Bahan yang memadai: nitril (NBR) atau PVC dengan perlindungan indeks > 5 (waktu permeasi > 240 menit). Gunakan sarung tangan dengan menghormati semua kondisi dan dalam batas yang ditentukan oleh pabrikan. Ganti sarung tangan segera jika terjadi luka, lubang atau tanda kerusakan atau degradasi lainnya. Jika perlu, lihat standar EN 374. Kebersihan pribadi adalah kuncinya elemen untuk perawatan tangan yang efektif. Sarung tangan harus dipakai hanya dengan tangan bersih. Setelah memakai sarung tangan, tangan harus dicuci dan dikeringkan dengan hati-hati.
Perlindungan mata	:	Bila ada risiko kontak dengan mata, gunakan kacamata pengaman atau cara perlindungan lainnya (pelindung wajah). Jika perlu, lihat standar nasional atau dengan standar EN 166. Air mancur pencuci mata darurat dan pancuran keselamatan harus tersedia di sekitar potensi yang ada paparan
Perlindungan kulit dan tubuh	:	Baju lengan panjang. Jika perlu, lihat EN 340 dan standar terkait, untuk definisi karakteristik dan kinerja sesuai dengan peringkat risiko daerah tersebut. Sepatu atau sepatu bot anti-selip anti-statis, tahan bahan kimia, jika perlu tahan panas dan berinsulasi.
Perlindungan pernapasan	:	Tidak perlu dengan ventilasi yang cukup. Dalam kasus ventilasi yang tidak memadai kenakan perlindungan pernapasan (EN 136/140/145). Disarankan: Filter AXE (coklat).
Perlindungan bahaya termal	:	Dalam kondisi normal tidak ada
Pengendalian lingkungan	:	Jangan membuang produk ke lingkungan. Jangan menerapkan lumpur industri ke tanah alami. Lumpur harus dibakar, disimpan atau direklamasi. Cegah pembuangan atau melepaskan zat yang tidak larut ke air limbah di lokasi. Area penyimpanan / instalasi harus dirancang dengan gumpalan yang memadai untuk mencegah polusi tanah dan air jika terjadi kebocoran atau tumpahan.

9. Data Sifat Fisika dan Kimia

Bentuk	:	Cairan, Bright & Clear (ASTM D 4176/1)
Bau	:	Spesifik
Warna	:	Coklat
Berat jenis	:	881 kg/m ³ (15°C)(ASTM D 1298)
Titik didih/rentang didih	:	Tidak ada data
Tekanan uap	:	Tidak ada data
Viskositas kinematik	:	6.80 mm ² /s (100°C) (ASTM D 445)
Kelarutan dalam air	:	Tidak larut dalam air

pH	:	Tidak ada data
Laju penguapan relatif (butylacetate = 1)	:	
Titik lebur	:	-30 ° C (titik tuang) (ASTM D 97)
Titik nyala	:	222°C (ASTM D 92)
Titik beku	:	Tidak ada data
Suhu penyalan otomatis	:	Tidak ada data
Kerapatan relatif	:	Tidak ada data
Suhu pengapian otomatis	:	> 300°C (DIN 51794)
Batas bawah ledakan	:	Tidak ditentukan
Batas atas ledakan	:	Tidak ditentukan
Kelarutan	:	Produk ini tidak larut dalam air.
Log Pow	:	Tidak ada data
Sifat Oksidator	:	Tidak ada (sesuai komposisi)

10. Stabilitas dan Reaktifitas

Reaktifitas	:	Campuran ini tidak menawarkan bahaya lebih lanjut untuk reaktivitas, kecuali apa yang dilaporkan dalam paragraf berikut.
Stabilitas kimia	:	Produk bersifat stabil, sesuai dengan sifat intrinsiknya (dalam kondisi penyimpanan dan penanganan normal).
Kemungkinan reaksi berbahaya	:	Tidak ada (dalam kondisi penyimpanan dan penanganan normal). Kontak dengan oksidator kuat (peroksida, kromat, dll.) dapat menyebabkan bahaya kebakaran. Kepekaan terhadap panas, gesekan atau guncangan tidak dapat diperkirakan sebelumnya.
Kondisi yang harus dihindari	:	Jauhkan dari nyala api terbuka, permukaan yang panas dan sumber nyala api. Hindari penumpukan listrik statis.
Bahan yang harus dihindari	:	Oksidator kuat
Produk berbahaya hasil dekomposisi	:	Dalam kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, produk-produk penguraian yang berbahaya tidak boleh diproduksi. Dekomposisi termal dapat menghasilkan: Karbon dioksida, Karbon monoksida

11. Informasi Toksikologi

Toksitasitas akut	:	Tidak diklasifikasikan (Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi).
Korosi/iritasi kulit	:	Tidak diklasifikasikan (Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi).
Kerusakan mata serius/iritasi mata	:	Tidak diklasifikasikan (Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi).
Sensitisasi pernapasan atau kulit	:	Tidak diklasifikasikan (Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi).
Mutagenisitas sel nutfah	:	Tidak diklasifikasikan (Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi).
Karsinogenisitas	:	Tidak diklasifikasikan (Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi).
Toksitasitas terhadap reproduksi	:	Tidak diklasifikasikan (Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi).
Toksitasitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal	:	Tidak diklasifikasikan (Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi).

Toksisitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang	:	Tidak diklasifikasikan (Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi).
Bahaya aspirasi	:	Tidak diklasifikasikan (Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi).
Potensi efek dan gejala kesehatan manusia yang merugikan	:	Kontak dengan mata dapat menyebabkan kemerahan dan iritasi sementara
Informasi Lainnya	:	Tidak ada

12. Informasi Ekologi

Ekotoksisitas - Umum	:	Produk ini tidak dianggap berbahaya bagi organisme akuatik atau menyebabkan kerusakan jangka panjang efek di lingkungan. Namun demikian, pelepasan yang tidak terkontrol ke lingkungan mungkin menghasilkan kontaminasi kompartemen lingkungan yang berbeda (udara, tanah, bawah tanah, badan air permukaan, akuifer). Tangani sesuai dengan praktik kebersihan kerja umum untuk hindari polusi dan lepaskan ke lingkungan.
Ekotoksisitas - Air	:	Produk ini tidak larut dalam air. Produk ini mengapung di air dan membentuk film di permukaan. Kerusakan pada organisme air adalah jenis mekanik (imobilisasi dan jebakan)
Toksisitas akuatik akut	:	Tidak diklasifikasikan (Berdasarkan data yang tersedia)
Toksisitas akuatik kronis	:	Tidak diklasifikasikan (Berdasarkan data yang tersedia)
Persistensi dan degradabilitas	:	Konstituen yang paling signifikan dari produk harus dianggap sebagai "dapat terurai secara inheren", tetapi tidak "mudah terurai", dan mereka mungkin agak persisten, terutama dalam kondisi anaerobik.
Potensi bioakumulasi	:	Tidak ditetapkan
Mobilitas dalam tanah	:	Data tidak tersedia
Efek merugikan lainnya	:	Tidak ada

13. Pembuangan Limbah

Metode pengolahan limbah	:	Jangan buang produk, baik baru atau bekas ke selokan, terowongan, danau atau anak sungai. Kirim ke pengumpul resmi yang berkualitas. Buang wadah kosong dan limbah dengan aman.
Rekomendasi pembuangan limbah	:	Buang dengan cara yang aman sesuai dengan peraturan lokal/nasional. Jangan menggunakan sludge industri ke tanah alami. Sludge harus dibakar, ditampung atau direklamasi.
Rekomendasi pembuangan produk / pengemasan	:	Kode Katalog Limbah Eropa (Keputusan 2001/118 / CE): 13 08 99 * (limbah minyak tidak jika tidak ditentukan - limbah yang tidak ditentukan). Kode EWC ini hanya bersifat umum indikasi, dan memperhitungkan komposisi asli produk dan penggunaan yang dimaksudkan. Pengguna memiliki tanggung jawab untuk memilih kode EWC yang tepat, mengingat penggunaan sebenarnya produk, perubahan dan kontaminasi
Kode Katalog Limbah Eropa	:	(Keputusan 2001/118 / CE): 13 08 99
Kode catalog limbah Indonesia	:	B105d (PP No. 101/2014)

14. Informasi Transportasi/Pengangkutan					
ADR	IMDG	IATA	ADN	RID	Indonesia
No PBB					
Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur
Nama pengapalan yang sesuai dengan PBB					
Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur
Kelas Bahaya Pengangkutan					
Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur
Kelompok Pengemasan					
Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur
Bahaya Lingkungan					
Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna					
Transportasi darat	:		Tidak diatur		
Transportasi laut	:		Tidak diatur		
Transportasi udara	:		Tidak diatur		
Transportasi perairan pedalaman	:		Tidak diatur		
Transportasi kereta api	:		Tidak diatur		

15. Informasi Peraturan Perundang-undangan	
Peraturan tentang keselamatan, kesehatan dan lingkungan	
Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23 Tahun 2013	: Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87 Tahun 2009 tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Label pada Bahan Kimia.
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2001	: Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun
Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 187 Tahun 1999	: Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya

16. Informasi Lain	
Tanggal pembuatan LDK	: 21/03/2019
Tanggal revisi LDK	: -
Alasan revisi	: -
Singkatan dan akronim	: ACGIH – American Conference of Governmental Industrial Hygienists ADN – European Agreement concerning the International Carriage of Dangerous Goods by Inland Waterways ADR – European Agreement concerning the International Carriage of Dangerous Goods by Road APD – Alat Pelindung Diri ASTM – American Standard Testing and Material CAS – Chemical Abstracts Service



CLP – Classification Labelling Packaging
GHS – Globally Harmonized System
IATA – International Air Transport Association
IMDG – International Maritime Dangerous Goods
LDK – Lembar Data Keselamatan
No. PBB – Nomor Perserikatan Bangsa-bangsa (digunakan untuk klasifikasi transportasi)
RID – Regulation concerning the International Carriage of Dangerous Goods by Railways
STEL – Short Term Exposure Limit
SCBA – Self Contained Breathing Apparatus
TLV – Threshold Limit Value
TWA – Time Weighted Average

- Sumber data : LDK ini didasarkan pada karakteristik nyata dari komponen dan kombinasinya, dengan mempertimbangkan informasi yang diberikan oleh pemasok.
- Saran pelatihan : Berikan pelatihan yang memadai kepada operator profesional untuk penggunaan PPE, sesuai dengan informasi yang terdapat dalam LDK ini.
- Informasi lain : Jangan menggunakan produk untuk tujuan apa pun yang belum disarankan oleh produsen. Dalam kasus luar biasa (misalnya penyimpanan yang berlebih dalam tangki yang terkontaminasi air, dan keberadaan koloni mikroba pengurai sulfat anaerobik), produk mungkin mengalami degradasi dan menghasilkan sejumlah kecil senyawa belerang, termasuk H₂S. Situasi ini sangat relevan dalam semua keadaan yang mengharuskan untuk memasuki ruang terbatas, dengan paparan langsung ke uap. Jika ada kecurigaan menghirup H₂S (hidrogen sulfida), Penyelamat harus memakai alat bantu pernapasan, ikat pinggang dan tali pengaman, dan mengikuti prosedur penyelamatan. Kirim pasien ke rumah sakit. Segera mulailah pernapasan buatan jika pernapasan berhenti. Berikan oksigen jika perlu. Situasi ini sangat relevan untuk operasi yang melibatkan paparan langsung ke uap di bagian dalam tangki atau ruang terbatas lainnya. Jika kemungkinan ini dicurigai, penilaian spesifik risiko inhalasi dari keberadaan H₂S di ruang terbatas harus dilakukan, untuk membantu menentukan langkah-langkah pencegahan dan kontrol (mis. APD) sesuai dengan keadaan setempat, dan prosedur darurat yang memadai.

Informasi ini didasarkan pada pengetahuan kami saat ini dan dimaksudkan untuk menggambarkan produk untuk keperluan kesehatan, keselamatan dan persyaratan lingkungan saja. Oleh karena itu tidak harus ditafsirkan sebagai menjamin setiap barang tertentu dari produk